

Pengaruh Pembelajaran Projek Kreatif Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi

Inayah Dwi Putri¹, Fachruddiansyah Muslim², Sudawan Supriadi³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: inayahdwiputri253@gmail.com¹, fachruddiansyah.muslim@unja.ac.id²,
sudawan.supriadi@unja.ac.id³

Abstrak

Kewirausahaan merupakan kekuatan penting dalam perekonomian pada suatu negara. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dipercaya menjadi solusi dalam mengurangi jumlah pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran projek kreatif kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 21 untuk melihat pengaruh antar variabel. Data penelitian diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada siswa melalui Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran projek kreatif kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai thitung 1,074 dan nilai signifikan 0,285. Sedangkan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan thitung 12,843 dan nilai signifikan 0,000. Namun kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa secara simultan dengan nilai thitung sebesar 82,693 dan nilai signifikan 0,000.

Kata Kunci: Pengaruh Pembelajaran, Karakter Wirausaha, Intensi Berwirausaha

Abstract

Entrepreneurship is an important force in a country's economy. Fostering an entrepreneurial spirit is believed to be a solution in reducing unemployment. This study aims to determine the effect of learning entrepreneurial creative projects and entrepreneurial characteristics on entrepreneurial intentions of class XI students of the Marketing Department of SMK Negeri 2 Jambi City. The research method used is quantitative descriptive analysis using the help of the IBM SPSS Statistic 21 programme to see the influence between variables. Research data obtained through questionnaires distributed to students through Google Form. The results showed that learning entrepreneurial creative projects did not have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions with a tcount value of 1.074 and a significant value of 0.285. While entrepreneurial characteristics have a positive and significant influence with a tcount of 12.843 and a significant value of 0.000. However, the two independent variables have a positive and significant effect on student entrepreneurial intentions simultaneously with a fcount value of 82.693 and a significant value of 0.000.

Keywords: Effect of Learning, Entrepreneurial Character, Entrepreneurial Intention

PENDAHULUAN

SMK dirancang untuk menghasilkan siswa yang siap bekerja dan memiliki keterampilan praktis. Dengan aspek yang lebih praktis, SMK bertujuan membentuk peserta didik dalam memperoleh keterampilan dalam ruang lingkup wirausaha. Sehingga mereka tidak hanya bisa mendapatkan pekerjaan tetapi juga bisa berkolaborasi dalam menciptakan pekerjaan baru dengan keterampilan yang dimiliki. Namun, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2023 lulusan SMK merupakan penyumbang tingkat pengangguran tertinggi dengan persentase 9,31% (Badan Pusat Statistik, 2023). Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah dengan meningkatkan intensi berwirausaha generasi muda termasuk siswa SMK. Hal ini diharapkan agar lulusan SMK yang disiapkan untuk menghadapi dunia kerja dapat mengurangi jumlah pengangguran sehingga tingkat kesejahteraan di Indonesia dapat ditingkatkan.

Pendidikan kewirausahaan menjadi aspek penting yang perlu diberikan kepada siswa agar siswa memiliki pengetahuan, wawasan, bekal, motivasi dan kesadaran akan peluang untuk menumbuhkan niat berwirausaha (Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019). Salah satu pendidikan kewirausahaan

yang diberikan yaitu melalui mata pelajaran proyek kreatif kewirausahaan (PKK) dirancang untuk memberikan bekal keterampilan abad 21 kepada siswa, keterampilan ini seperti kreativitas, inovasi, berpikir kritis, kemampuan komunikasi dan kolaborasi menjadi fokus utama dalam mata pelajaran ini, pembelajaran ini juga bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini dengan mengajarkan siswa mengenali peluang bisnis, menciptakan produk atau jasa yang inovatif dan memasarkan hasil karyanya.

Memberikan pendidikan kewirausahaan kepada siswa dapat menstimulasi peningkatan intensi berwirausaha yang dimiliki siswa, selain memberikan pendidikan kewirausahaan sekolah juga dapat meningkatkan karakter yang dimiliki siswa untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan mengadakan kegiatan kewirausahaan yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan kewirausahaan, ataupun mengadakan pelatihan atau workshop dapat meningkatkan karakteristik wirausaha yang dimiliki siswa. Ini sejalan dengan penelitian Faradina Arofah (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha ini karena dari pembelajaran kewirausahaan yang ada disekolah dapat meningkatkan jiwa

wirausaha yang ada pada diri siswa juga didukung oleh kegiatan praktik dalam pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk menjadi seorang wirausaha. Metode pembelajaran yang baik juga dapat menunjang kemampuan siswa dan motivasi belajarnya.

Wirausahawan ideal adalah seseorang yang meskipun menghadapi situasi yang sangat mendesak, tetap mampu mengandalkan kemampuannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan, termasuk keluar dari kemiskinan tanpa bantuan orang lain. Menurut Abubakar (2018) karakteristik kewirausahaan merujuk pada sifat atau kualitas khas yang melekat secara konsisten, memungkinkan seseorang, objek atau peristiwa dikenali dengan jelas. Karakteristik ini mencerminkan integrasi berbagai sifat individu dalam bentuk kepribadian yang utuh. Pada penelitian Suratno et al., (2020) dikatakan bahwa motivasi berwirausaha juga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

Intensi berwirausaha dapat didefinisikan sebagai variabel penting yang menjadi dasar atau pendahulu dari perilaku

individu dalam mendirikan suatu bisnis. Menurut Rasli et al., (2013) niat untuk berwirausaha merupakan bentuk pemikiran yang mendorong seseorang untuk mengambil langkah konkret dalam menciptakan dan menjalankan usaha. Dalam penelitian Ramadhan & Ratnaningsih (2017) dikatakan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh modal psikologis atau psychological capital yakni keyakinan untuk menyelesaikan pekerjaan, memiliki pengharapan positif, tekun dalam berharap untuk berhasil, tabah dalam menghadapi berbagai permasalahan. Dimana semakin positif psychological capital maka semakin tinggi pula intensi berwirausahanya.

Pendidikan kewirausahaan serta karakter wirausaha berperan penting dalam membentuk intensi berwirausaha. Pendidikan yang baik mampu meningkatkan aspek pengetahuan, aspek motivasi, dan kesadaran akan peluang usaha bagi siswa. Sementara karakter wirausaha, seperti kebutuhan akan keberhasilan mendorong individu untuk mencari dan menciptakan peluang. Kedua faktor ini memiliki hubungan signifikan dalam menumbuhkan niat dan tindakan berwirausaha, yang dapat berkontribusi pada pengangguran di Indonesia. Didukung oleh penelitian Darmawan (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha didukung oleh variabel efikasi diri (kepercayaan diri) yang baik.

Siswa jurusan pemasaran dibentuk untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif mengenai ekonomi global dan bersaing dalam kewirausahaan dengan menciptakan produk yang dibutuhkan konsumen, bisa mengidentifikasi peluang bisnis. Siswa jurusan ini juga sudah diajarkan berbagai materi pembelajaran mengenai bisnis dan pemasaran, maka dari itu peneliti ingin melihat dari pembelajaran tersebut apakah siswa memiliki intensi berwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa banyak siswa jurusan pemasaran yang memilih untuk bekerja pada orang lain daripada menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, kurangnya kepercayaan diri, kemampuan memimpin dan berani ambil resiko siswa, siswa juga memiliki keraguan atas minatnya sendiri. SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan menyiapkan para siswanya untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha. Apabila masalah ini dibiarkan begitu saja, maka tingkat angka wirausahawan di Indonesia pun tidak akan meningkat sehingga lapangan pekerjaan juga tidak akan

bertambah dan akan menghasilkan pengangguran terbuka lulusan pendidikan yang lebih banyak lagi

Dampak yang akan timbul akibat rendahnya intensitas berwirausaha yaitu sulitnya Negara untuk menaikkan tingkat perekonomian, akan timbul kemiskinan dan kriminalitas akibat terbatasnya lapangan pekerjaan, kurangnya kreatifitas serta inovasi dalam mengembangkan dunia bisnis dan lain sebagainya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensi berwirausaha siswa jurusan pemasaran di SMK Negeri 2 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat memberikan kontribusi pada upaya penurunan angka pengangguran di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 2 Kota Jambi yang berjumlah 148 orang. Untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 108 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik simple random sampling.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data primer diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang diisi sendiri

oleh responden yang dijadikan sampel penelitian dan data sekunder diperoleh dari guru mata pelajaran proyek kreatif kewirausahaan, buku-buku, jurnal, dan sumber internet. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 21 dan Microsoft excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi, data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru mata pelajaran proyek kreatif kewirausahaan berupa nilai akhir semester ganjil siswa.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Pembelajaran Proyek Kreatif Kewirausahaan

Interval nilai	Frequency	Percent	Kategori
80 – 81	47	44%	Sangat Rendah
82 – 83	0	0%	Rendah
84 - 85	9	8%	Sedang
86 - 87	0	0%	Tinggi
88 - 90	52	48%	Sangat Tinggi
Jumlah	108	100%	

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan data tersebut, hasil pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 2 Kota Jambi menunjukkan

bahwa mayoritas siswa memperoleh hasil yang sangat tinggi dengan presentase 48% (52 siswa), mayoritas siswa memperoleh nilai akhir semester dalam rentang 88-90.

Untuk mengetahui gambaran karakteristik wirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi, data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skor angket yang telah diberikan kepada 108 siswa yang menjadi sampel penelitian yang dimaksud untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap intensi berwirausaha siswa. Dengan indikator percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, berani mengambil risiko, orisinilitas.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Karakteristik Wirausaha

Interval Nilai	Frequency	Percent	Kategori
41 - 51	2	2%	Sangat Rendah
52 - 62	18	17%	Rendah
63 - 73	47	44%	Sedang
74 - 84	32	30%	Tinggi
85 - 95	9	8%	Sangat Tinggi
Jumlah	108	100%	

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden karakteristik wirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi termasuk kategori sedang dengan presentase 44% (47 orang).

Untuk mengetahui gambaran intensi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi, data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skor angket yang telah diberikan kepada 108 siswa

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Intensi Berwirausaha

Interval Nilai	Frequency	Percent	Kategori
49 - 56	18	17%	Sangat Rendah
57 - 64	27	25%	Rendah
65 - 72	35	32%	Sedang
73 - 80	12	11%	Tinggi
81 - 90	16	15%	Sangat Tinggi
Jumlah	108	100%	

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa intensi berwirausaha di kalangan siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi umumnya berada dalam kategori sedang dengan presentase 32% (35 orang).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.357	12.454		-.350
	Pembelajaran	.143	.134	.065	1.074
	Projek Kreatif Kewirausahaan				.285
	Karakteristik Wirausaha	.849	.066	.781	12.843
					.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -4,357 + 0,143X_1 + 0,849X_2$ dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan konstanta dalam persamaan regresi memiliki nilai negative sebesar -4,357 yang mengindikasikan adanya hubungan negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, jika pembelajaran projek kreatif kewirausahaan dan karakteristik wirausaha bernilai nol, maka intensi berwirausaha akan bernilai negative yang menunjukkan adanya penurunan dalam intensi berwirausaha. Koefisien regresi untuk variabel pembelajaran projek kreatif kewirausahaan sebesar 0,143 memiliki tanda positif yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel pembelajaran projek kreatif kewirausahaan akan meningkatkan intensi berwirausaha sebesar 0,143, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap konstan. Data tersebut juga menunjukkan koefisien regresi variabel karakteristik wirausaha adalah 0,849 dengan tanda positif yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel karakteristik wirausaha akan meningkatkan intensi berwirausaha sebesar 0,849.

Tabel 4 diatas juga menjelaskan hasil uji t dari variabel independen yaitu nilai thitung pada variabel pembelajaran projek

kreatif kewirausahaan (X_1) adalah sebesar 1.074 dengan t_{tabel} 1,659 dan nilai signifikansi $0,285 > 0,05$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel karakteristik wirausaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $12,843 > 1,659$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini mengartikan bahwa semakin baik karakteristik wirausaha yang dimiliki siswa bagaimana siswa tersebut memiliki jiwa kepemimpinan, berani ambil resiko, percaya diri, berfokus pada tugas dan hasil, dan menjunjung tinggi orisinalitas maka memungkinkan untuk siswa tersebut memiliki intensi berwirausaha yang tinggi pula.

Analisis Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7283.050	2	3641.525	82.693	.000 ^b
	Residual	4623.866	105	44.037		
	Total	11906.917	107			
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Pembelajaran Proyek Kreatif Kewirausahaan						

Dari data pada Tabel 5 tersebut dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 82,693 dengan nilai probabilitas sig 0,000. H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yakni $82,693 > 3,08$ dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan keinginan siswa untuk berwirausaha.

Besarnya nilai F_{hitung} yang jauh melebihi F_{tabel} mengindikasikan bahwa pengaruh gabungn kedua variabel independen ini terhadap intensi berwirausaha siswa adalah kuat. Hal ini menegaskan bahwa baik metode pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan maupun internalisasi karakteristik wirausaha bukanlah faktor yang berdiri sendiri, melainkan sinergi keduanya

secara efektif mendorong munculnya minat dan motivasi siswa untuk berwirausaha

Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Berikut hasil persamaan regresi berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistic 21:

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.604	6.636
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Pembelajaran Projek Kreatif Kewirausahaan				

Pada Tabel 6 diatas koefisien determinasi yang dapat dilihat pada R square sebesar 0,612 atau 61,2%. Menjelaskan bahwa intensi berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi sebesar 61,2% dipengaruhi oleh pembelajaran projek kreatif kewirausahaan dan karakteristik wirausaha. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kewirausahaan saat ini menjadi solusi yang baik untuk menganggulangi angka pengangguran di Indonesia, karena lapangan pekerjaan yang tidak cukup memadai dengan jumlah masyarakat Indonesia. Maka dari itu membuka lapangan kerja sendiri juga dapat

berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran, khususnya tingkat lulusan SMK yang merupakan salah satu penyumbang angka pengangguran terbesar di tahun 2023 yakni sebesar 9,31%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Koko Nakulo, 2016) menjelaskan adanya pengaruh signifikan secara langsung antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan. Artinya tinggi rendahnya intensi kewirausahaan tergantung pada tinggi rendahnya pendidikan kewirausahaan. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa variabel karakteristik wirausaha merupakan mediator yang baik dalam meningkatkan intensi kewirausahaan. Oleh karena itu, agar intensi kewirausahaan siswa meningkat dan bersemangat dalam membuka usaha baru hendaknya diberikan pendidikan kewirausahaan yang memadai baik melalui kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: terdapat pengaruh negatif dan signifikan Pembelajaran Projek Kreatif Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Karakteristik Wirausaha terhadap Intensi

Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Projek Kreatif Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. dan P. P. (2018). Karakteristik wirausaha terhadap keberlanjutan industri kuliner tradisional. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 1(1), 403–410. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/759>
- Ambarriyah, S. B., & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1045–1060. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720>
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: A Meta-Analytic Review. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 38(2), 217–254. <https://doi.org/10.1111/etap.12095>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Darmawan, D. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 127. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/9>
- Faradina Arofah, N. S. (2023). Karakter Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Oikos : Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 96–107. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.6043>
- Koko Nakulo, A. A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan, Karakteristik Wirausaha Sebagai Variabel Intervening*. 6.

- Ramadhan, R., & Ratnaningsih, I. Z. (2017). Hubungan Antara Psychological Capital Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 346–351. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15147>
- Rasli, A., Khan, S. U. R., Malekifar, S., & Jabeen, S. (2013). Factors affecting entrepreneurial intention among graduate students of Universiti Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(2), 182–188.
- Shirokova, G., Osiyevskyy, O., & Bogatyreva, K. (2016). Exploring the intention–behavior link in student entrepreneurship: Moderating effects of individual and environmental characteristics. *European Management Journal*, 34(4), 386–399. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2015.12.007>
- Suratno, Farida Kohar, Ali Idrus, & Suci Pratiwi. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 318–332. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i4.120>